

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Proses kehamilan diawali dengan proses konsepsi (pembuahan). konsepsi ini sering juga disebut fertilisasi. Fertilisasi adalah penyatuan sperma laki-laki dengan ovum perempuan dituba fallopi. Proses pembuahan tidak lepas dari sistem reproduksi pria dan wanita. Reproduksi atau seksualitas adalah suatu karakter yang menjadi bagian dari manusia dan dipengaruhi oleh faktor biologis dan psikologis individu. Namun tidak semua kehamilan bisa berjalan dengan lancar, terdapat beberapa penyulit yang bisa terjadi pada masa kehamilan, salah satunya yang sering terjadi adalah preeklamsia dalam kehamilan (Hutahaen, 2013).

Preeklamsia merupakan salah satu penyebab utama mortalitas dan morbilitas pada maternal dan neonatal di Indonesia. Preeklamsia adalah hipertensi (tekanan darah sistolik >140 mmHg dan diastolik > 90 mmHg) disertai proteinuria (>30 mg/liter urin atau >300 mg/24 jam) dan terjadi sesudah usia kehamilan lebih dari 20 minggu, dimana pada preeklamsia terjadi gangguan berbagai sistem yang mempengaruhi fungsi vaskular ibu dan pertumbuhan janin (Prawirohardjo 542-543).

Upaya yang didapat dilakukan guna menurunkan preeklamsia pada ibu hamil yaitu dengan farmakologi, secara farmakologi yaitu dengan mengkonsumsi obat-obatan yang bisa menurunkan tekanan darah tinggi, secara non farmakologi yaitu dengan mengkonsumsi labu siam. Labu siam sendiri mengandung serat, antioksidan, zat besi, mangan, fosfor, seng, potasium, kalium, vitamin B1, B2, B6, dan vitamin C, labu siam juga mengandung folat (Jayani, 2016: vol 4)

Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Gemolong dengan melakukan wawancara kepada petugas kesehatan di peroleh data sekitar 135 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan pada bulan januari 2019 terdapat 23

hamil yang mengalami *preklamsia* dan diantaranya mengalami *preeklamsia* ringan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “pemberian jus labu siam untuk menurunkan tekanan darah ibu hamil *preeklamsia*” yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penerapan pemberian jus labu siam untuk menurunkan tekanan darah ibu hamil *preeklamsia* sehingga dapat digunakan sebagai salah satu upaya dalam mengatasi masalah tekanan darah pada ibu hamil *preeklamsia*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dibuat satu rumusan masalah yaitu ”Bagaimana menurunkan tekanan darah sebelum mengkonsumsi jus labu siam”?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan hasil konsumsi jus labu siam mengkonsumsi jus labu siam untuk menurunkan tekanan darah pada wanita hamil dengan *preeklamsia*.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil tekanan darah ibu hamil *preeklamsia* sebelum mengkonsumsi hamil sebelum diberikan jus labu siam
- b. Mendeskripsikan hasil tekanan darah ibu hamil *preeklamsia* setelah diberikan jus labu siam
- c. Mendeskripsikan perbedaan perkembangan dan penurunan tekanan darah pada pasien ibu hamil *preeklamsia* sebelum dan sesudah di berikan jus labu siam

### 3. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan untuk melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan metode baru dengan pengembangan penelitian berikutnya

#### 2. Manfaat Praktis

##### a) Ibu Hamil

Hasil dari penelitian di harapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan bagi ibu hamil dalam mengatasi preeklamsia.

##### b) Bagi STIKES' Aisyiyah Surakarta

Dapat dijadikan sebagai tambahan referensi perpustakaan maupun penunjang mata kuliah

##### c) Bagi Peneliti Lain

Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pemberian jus labu siam terhadap ibu hamil.